

Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi Omar Dan Hana

Zola Westri¹, Rismareni Pransiska²

PG-PAUD Universitas Negeri Padang¹, PG-PAUD Universitas Negeri Padang²

Email: Pransiskaunp@fip.unp.ac.id¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu guna menganalisis film animasi Omar dan Hana terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang dilaksanakan untuk melihat nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini yang terkandung di film animasi Omar dan Hana ini yang mana pada film ini peneliti menganalisis delapan episode. Diantara nilai-nilai agama serta moral yang terkandung dalam setiap episodenya yaitu, mengenalkan nabi terhadap anak usia dini, mengajarkan anak guna selalu berkata jujur, saling tolong menolong, selalu bersyukur kepada Allah SWT, memiliki sikap kerjasama, selalu menjaga kebersihan, tidak mubadzir dan selalu berhemat ketika menggunakan air. Film ini terdapat lagu-lagu islami yang mana anak usia dini sangat menyukai nyanyian. Anak akan mudah memahami film ini karena adegan dari setiap episode menceritakan tentang keseharian Omar dan Hana dan dengan lingkup yang dekat dengan lingkungan anak.

Kata Kunci: Film Animasi Omar Dan Hana, Nilai Agama Dan Moral, Anak Usia Dini

Abstract

The purpose of this study is to analyze the animated film Omar and Hana on aspects of the development of religious and moral values in early childhood. In this study, researchers used a qualitative method with a descriptive approach. The results of research conducted to see religious and moral values in early childhood contained in the animated film Omar and Hana, in which the researchers analyzed eight episodes. Among the religious and moral values contained in each episode, namely, introducing the prophet to early childhood, teaching children to always say honestly, help each other, always be grateful to Allah SWT, have an attitude of cooperation, always maintain cleanliness, not redundant and always skimp when using water. This film contains Islamic songs which early childhood really like singing. Children will easily understand this film because the scenes from each episode tell about the daily lives of Omar and Hana and are close to the child's environment.

Keywords: Animated Film of Omar and Hana, Religious and Moral Values, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu hal yang sangat perlu bagi anak dan langkah utama dalam kegiatan pembentukan kehidupan bagi anak. Pendidikan adalah proses sosialisasi menuju perkembangan intelektual, sosial dan emosional agar kapasitas anak bisa tumbuh yang ditunjukkan dengan tahapan usianya. Pendidikan selaku upaya untuk mengubah perilaku anak menjadi lebih baik, peling utama dalam mengajarkan moral anak. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pembelajaran Nasional mengungkapkan kalau Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sebuah usaha pembinaan yang ditujukan terhadap anak dari lahir sampai usia 6 tahun yang dicoba dengan pemberian ransangan pendidikan untuk menolong pertumbuhan juga perkembangan jasmaniserta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan berikutnya (Hotang, 2020).

Dalam masa usia dini inilah anak-anak wajib diarahkan serta dibimbing agar nantinya anak bisa memiliki kepribadian yang baik dan perilaku yang selaras terhadap ajaran agamanya. Penanaman nilai-nilai agama harus ditumbuhkan pada anak semenjak dini. Karena jika pendidikan agama serta moral sudah tertanam untuk diri anak semenjak dini, maka perihal tersebut ialah awal yang baik untuk anak dalam menjalani pendidikan berikutnya. Pendidikan agama serta moral pada program pendidikan anak usia dini yakni dasar utama bagi anak serta sangat perlu bagi perkembangan anak. Menurut Ahmad Nabawi (2010 : 5) dalam Khaironi (2017) pendidikan nilai moral merupakan upaya sadar yang dicoba oleh seseorang (individu dewasa) yang dimaksudkan buat membagikan peluang kepada siswa (anak-anak, generasi penerus) guna memupuk ketuhanan, nilai estetik serta etik, nilai baik serta kurang baik, benar atau salah, terkait dengan demonstrasi perspektif serta komitmen, akhlak mulia, pekrti luhur supaya menggapai kedewasaan serta bertanggung jawab.

Penerapan pendidikan agama serta moral pada anak usia dini harus dilaksanakan lewat pembiasaan, mulai dari hal-hal yang sederhana serta mulai diterapkan pada lingkungan terdekat anak yaitu lingkungan keluarga. Dalam fase pembiasaan ini lebih ke masa usia dini yakni pada usia 4-6 tahun. Dimana anak lebih cenderung mencontoh sesuatu yang disaksikan dan diidolaknya (Hanifah, 2016). Maka disinilah peran orangtua untuk melakukan dan memberikan pembelajaran kepada anak. Pendidikan agama dan moral dapat diajarkan serta dikenalkan kepada anak mulai dari hal-hal yang sederhana. Misalnya memperkenalkan doa-doa kepada anak, mengajarkan cara bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan Alhamdulillah dan masih banyak lagi. Banyak juga media pendidikan yang bisa digunakan oleh orangtua maupun guru dalam mengenalkan pendidikan agama dan moral kepada anak, misalnya saja melalui media televisi maupun *gadget*.

Perkembangan agama serta moral dalam anak usia dini sangat berkaitan dengan perilaku sopan santun anak, budi pekerti seorang anak dan kemauan anak dalam melakukan ajaran agama dalam kehidupan keseharian. Dalam cakupan perkembangan nilai agama serta moral anak harapannya bisa menentukan perilaku baik serta kurang baik. Pengembangan aspek nilai-nilai tersebut dicoba dengan aktivitas pembiasaan teratur serta keteladanan yang dicoba oleh anak tiap hari menuntut pendidik musti mencanangkan aktivitas pembelajaran yang lebih terencana terlebih terkait media pada pembelajarannya (Supriyanto, 2015). Bagi Megawangi (2010) perkembangan nilai moral serta agama dicoba lewat proses *knowing the good, reasoning the good, loving and feeling the god, and acting the good* ialah proses mengaitkan aspek kognitif, emosivserta fisik dengan menambahkan nilai karakter kejujuran alhasil berakhlak mulia dapat terukir jadi *habit of the mind, heart and hands* (Ananda, 2017).

Dengan media itulah orangtua bisa memilih konten-konten yang baik dan sesuai ditonton oleh anak. Sebab tak semua konten yang layak ditonton oleh anak dan orangtua harus selalu membatasi dan mengawasi anak. sangat penting bagi orangtua untuk memberikan konten yang mengandung nilai edukasi bagi anak. Ada beberapa film animasi yang bisa di saksikan anak salah satunya yaitu film animasi Omar dan Hana. Film tersebut dibuat Astro Malaysia yang bekerjasama terhadap *Measat Broadcast Network System* serta *DD Animation Studio* ini ialah suatu tontonan animasi yang memberikan pesan islami lewat alur cerita serta lagu anak-anak. Dalam film ini memperlihatkan dua peran utama yaitu Omar dan Hana. Keduanya merupakan kakak dan adik, karakter Omar adalah bijak, memiliki sifat ingintahu serta berkeyakinan tinggi. Karakter Hana yakni suka berbicara, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi juga aktif.

Program yang dibuat Astro Malaysia bekerjasama terhadap *Measat broadcast network system* serta *DD animatin studio* ini ialah suatu tontonan animasi yang memberikan pesan islami lewat lagu buat anak-anak berusia 1 sampai 6 tahun (Safitri, 2020 : 12). Respon penonton kepada film tersebut sangat positif, tampak dari jumlah penonton yaitu 2,1 juta *subscriber*. Film ini tak hanya sebagai hiburan, namun pula memberikan anak-anak wawasan agama menggunakan metode yang lebih dipahami serta bernyanyi lagu-lagu islami. Film ini mengisahkan mengenai keseharian Omar serta Hana. Omar berusia 6 tahun dan Hana berumur 4 tahun, yang juga diceritakan melalui lagu yang dinyanyikan oleh Omar dan Hana itu maupun kedua orangtuanya. Menceritakan tentang kisah-kisah islami baik yang dilaksanakan di rumah maupun disekolah, persahabatan dan kekeluargaan yang bertemakan unsur islami. Serial Omar dan Hana memberikan pembelajaran mengenai Islam seperti membiasakan mengawali suatu hal dengan mengucapkan basmalah, belajar huruf hijaiyah, selalu tolong menolong, berbuat baik kesemua orang, senantiasa menghormati yang lebih tua serta masih banyak lagi. Lagu-lagu dalam film ini pun

sederhana serta mudah dimengerti oleh anak. diakhir lagu akan dimasukkan petikan ayat Al-Quran, hadis-hadis dan peribahasa yang dimaksudkan guna memperkuat pesan pada lagu itu.

Peneliti mengangkat film Omar dan Hana selaku objek penelitian, sebab film ini bisa memberikan wawasan agama kepada anak-anak lewat alur cerita serta lagu-lagu islami yang terkandung dalam film animasi ini. Film animasi Omar dan Hana ini sangat familiar dilingkungan anak-anak karena menceritakan kegiatan sehari-hari Omar dan Hana. Pada tahun 2020 pengikut akun *youtube* Omar dan Hana mencapai 2,8 juta dan pada tahun 2021 ini mencapai 4,36 juta. Setiap video yang diupload selalu memiliki lebih dari 6,7 juta penonton. Karena ketika *pandemic* Covid-19 ini anak-anak lebih sering menghabiskan waktunya dirumah daripada disekolah dan anak-anak banyak bermain *gadget*. Sehingga orangtua bisa mengajak anak untuk menonton film animasi ini dan durasi film ini juga pendek dan orangtua juga bisa membatasi anak dalam bermain *gadget*.

Melalui film ini anak bisa mengembangkan sikap tolong menolong, berperilaku jujur, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi sesama serta lainnya melalui episode dalam film ini. Film ini juga bisa membuat anak tertarik menontonnya karena tokoh dalam film ini memiliki karakter yang bisa membuat anak tertarik melalui alur cerita yang diperlihatkan serta melalui nyanyian atau lagu-lagu dalam film ini. Karakter anak-anak dalam film ini juga memiliki sifat yang ceria dan periang, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta saling menyayangi sehingga film ini menurut peneliti sangat penting untuk diteliti. Peneliti berupaya meneliti perilaku ataupun tindakan, religius dan motivasi anak yang muncul setelah menonton film Omar dan Hana ini menggunakan acuan yang ada.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu “Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Omar Dan Hana”. Maka penelitian ini memakai metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif, yang mana dalam penelitian ini tidak berupa angka melainkan dalam bentuk kalimat. Penelitian kualitatif ialah sesuatu strategi *inquiry* yang menggarisbawahi pencarian arti, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, ataupun deskripsi kejadian; terpusat serta multimetode, berkarakteristik alami serta holistik; berfokus pada kualitas, memakai sebagian cara, dan disajikan secara naratif. Tujuan penelitian kualitatif ialah buat temukan jawaban atas sebuah kejadian ataupun persoalan lewat penggunaan prosedur ilmiah secara sistematis dengan memakai pendekatan kualitatif (Yusuf, 2017: 329). Menurut Arikunto (2010: 151) dalam Prabowo dan Heriyanto (2013) menjelaskan penelitian deskriptif ialah mengumpulkan data bersumber pada faktor-faktor yang membantu objek penelitian, setelah itu menganalisis faktor-faktor tersebut buat menemukan perannya. Metode pendekatan deskriptif kualitatif ialah

metode pengolahan data dengan menganalisis faktor-faktor yang terkait terhadap objek penelitian dengan menyajikan data lebih mendasar tentang objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam dalam penelitian ini ialah memakai studi dokumen. Menurut Nilamsari (2014) studi dokumen yakni teknik pengumpulan data menggunakan teknik menghimpun serta menganalisis dokumen, baik berbentuk laporan, gambar, hasil karya ataupun elektronik. Dokumen yang didapatkan setelah itu dianalisis, dibandingkan serta digabungkan dengan struktur kajian yang sistematis, terkoordinasi dan lengkap. Studi dokumentasi tak hanya mengumpulkan serta menuliskan ataupun member tahu data sebagai referensi di beberapa dokumen. Hasil penelitian yang terungkap ialah hasil analisis dari dokumen tersebut (sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tersebut diuraikan dengan menggunakan deskriptif atau menggambarkan hasil penelitian berbentuk kata-kata dan bukan berupa angka.

Gambaran Umum Film Animasi Omar Dan Hana

Film animasi tersebut ialah film buatan negara Malaysia. Film animasi Omar dan Hana yakni program film anak-anak yang diciptakana oleh Astro Malaysia bekerja sama terhadap *Measet Broadcast Network System* serta *DD Animation Studio* ini adalah suatu tontonan animasi yang memberikan pesan islami lewat lagu bagi anak-anak berusia 1 sampai 6 tahun. Film ini bisa ditonton oleh anak-anak di *Televisi* maupundi *Youtube*.

Film Omar dan Hana ini dihadirkan untuk perdananya pada program “pesta sahabat” edisi “kartini cilik” Rabu, 18 April 2018, jam 18.15 WIB live dari studio RTV (Rajawali Televisi). Film Omar dan Hana tayang pertama kali di Indonesia pada stasiun RTV ketika bulan ramadhan tahun 2018. Film ini tayang 2 kali sehari pada jam 04.30 hingga 05.00 WIB serta Senin sampai Jumat pasca Adzan Maghrib sembari menemani pemirsanya berbuka puasa. Jadwal tayang saat ini yaitu tayang 2 kali dalam sehari pada pukul 05.30 sampai

07.00 WIB serta pukul 15.15 hingga 16.00 WIB. Sedangkan di *youtube* bisa di saksikan oleh anak-anak. Akun *youtube* Omar dan Hana-lagu kanak-kanak islam pada tahun 2020 ini menyentuh 2,8 juta subscriber dan pada tahun 2021 ini mencapai 4,45 juta subscriber. Setiap video yang di unggah oleh akun *youtube* Omar dan Hana-lagu kanak-kanak islam ini pasti mempunyai diatas 6,7 juta penonton. Sekarang ini akun *youtube* Omar dan Hana-lagu kanak-kanak islam sudah banyak mengunggah video-video terbarunya sehingga video yang di unggah selalu menarik perhatian pengguna *youtube*. Ini terlihat dari respon penonton kepada film Omar

dan Hana ini sangat baik. Selain digemari di Malaysia, serial memiliki basis penggemar di Indonesia, Brunei Darussalam, Inggris, Afrika dan Amerika.

Film animasi Omar dan Hana tersebut mengisahkan mengenai kehidupan keseharian Omar dan Hana Ketika menjalankan aktivitas secara islami. Omar dan Hana ini merupakan kakak beradik yang memiliki sifat yang berbeda. Omar berusia 6 tahun merupakan seorang anak yang bijak serta memiliki sifat ingintahu dan berkeyakinan tinggi, sementara Hana berusia 4 tahun ialah anak yang aktif, pemberani serta periang serta menyayangi kucing. Ketika menjalankan semua hal Omar serta Hana pasti berdoa terlebih dahulu, dengan cara melakukan doa itu alhasil jadi tambah menarik serta unik. Program ini tak sekedar menghibur namun pula memberikan pemirsanya wawasan agama dengan metode yang gampang dipahami oleh anak lewat bermain serta bernyanyi lagu-lagu islami. Film animasi ini akan selalu mengajak anak-anak guna bernyanyi lagu-lagu islami misal Bismillah, sayang Allah dan Nabi, sayang mama papa, Alif Ba Ta, Alhamdulillah, main sama-sama dan lainnya. Diakhir lagu akan ditampilkan hadits-hadits yang dimaksudkan buat menguatkan pesan pada lagu itu. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis delapan episode di film animasi Omar serta Hana ini.

Gambaran penanaman nilai agama dan moral pada episode kenal nabi

Pemberian nilai-nilai agama yaitu mengenalkan Rasullullah SAW yang terdapat pada episode kenal nabi digambarkan oleh papa dan mama terhadap Omar dan Hana. Pada saat itu Omar dan Hana sedang belajar mengenai ahli keluarga. Yang mana pelajaran ini yaitu tentang mengenal silsilah dari keluarga inti. Kemudian datang papa untuk menjelaskan mengenai silsilah keluarganya. Lalu papa bertanya terhadap Omar serta Hana mengenai Nabi Muhammad SAW, tetapi Omar dan Hana tidak tau. Kemudian papa menjelaskan serta mengenalkan silsilah dari Nabi Muhammad SAW kepada Omar serta Hana. Papa dan mama mengenalkan Rasullullah SAW kepada Omar dan Hana yaitu melalui bernyanyi. Bernyanyi pun merupakan cara yang baik untuk melakukan pembelajaran di masa muda. Sisi lain, belajar sambil bernyanyi pun bisa memberikan euforia serta kegembiraan bagi anak ketika belajar.

Menurut Fauzi (2018: 3) Berdasarkan dasar, tujuan serta kemampuan pendidikan anak usia dini, terdapat sejumlah materi utama yang mesti diberikan terhadap anak usia dini. Pada pandangan Islam, secara umum materi yang mesti diberikan terhadap anak usia dini adalah setara terhadap materi pokok ajaran Islam yang meliputi aspek aqidah, ibadah serta akhlak. Pada pembelajaran bagi anak usia dini, jelas panjabaran materi yang diajarkan tidak setara terhadap orang dewasa, meski masih pada aspek aqidah, ibadah serta akhlak. Menurut Kusna (2020:22-23) mengenalkan kisah-kisah nabi ini perlu ditanamkan sejak dini. Kisah-kisah tentang para nabi sebagai tokoh atau figur yang dijadikan teladan telah termuat dalam Al-quran maupun hadits, yang mana memuat kisah para nabi dan rasul yang diyakini kebenarannya.

Melalui kisah nabi ini dapat dijadikan salah satu solusi untuk meningkatkan kecintaan terhadap para nabi dan rasulnya.

Berdasarkan uraian diatas, mengenalkan nabi kepada anak yang di ajarkan oleh mama dan papa kepada Omar dan Hana merupakan pendidikan awal yang diberikan tentang akidah. Yang mana pada episode kenal nabi ini, mama dan papa hanya sebatas mengenalkan Rasullullah SAW kepada Omar dan Hana. Agar anak bisa mengenal dan mengetahui serta mencintai nabi sejak usia dini sehingga ketika anak tumbuh dewasa anak bisa mengamalkan ajaran-ajaran dari nabi.

Gambaran penanaman nilai-nilai agama dan moral pada episode bismillah

Penanaman nilai agama serta moral yang diberikan oleh mama kepada Omar dan Hana pada episode bismillah ini yaitu ketika memulai suatu pekerjaan harus selalu mengucapkan bismillah dan mengakhiri pekerjaan dengan mengucapkan Alhamdulillah ini mengacu kepada metode pembiasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sa'adah, 2019 : 34) yang mengatakan bahwa pembiasaan adalah sesuatu yang dilaksanakan berulang kali supaya bisa berubah menjadi kebiasaan. Pembiasaan untuk menjadikan orang sebagai suatu yang luar biasa, sebab pada akhirnya akan menjadi kebiasaan bawaan dan tidak terkekang sehingga kegiatan ini bisa dilaksanakan pada tiap pekerjaan, maka metode ini sangat tepat dalam struktur pembinaan kepribadian serta prilaku anak.

Pada pembinaan mentalitas, metode pembiasaan sangat tepat dipakai sebab akan melatih kebiasaan yang bermanfaat pada anak dari awal. Sesuai dengan yang diterapkan oleh mama kepada Omar dan Hana pada episode kali ini. Setiap Omar dan Hana ingin melakukan sesuatu atau ingin bermain, mama selalu mengingatkan kepada Omar dan Hana untuk membaca bismillah. Apabila hal ini selalu dilaksanakan dan diterapkan oleh mama setiap saat maka perilaku ini akan jadi sebuah perilaku baik yang akan diterapkan oleh anak-anaknya. Sehingga perilaku ini akan terus tertanam dalam diri anak untuk tahap selanjutnya karena sudah menjadi suatu kebiasaan baik. Dengan selalu mengucapkan Bismillah dan Alhamdulillah merupakan bentuk syukur kita kepada Allah. Sebagaimana yang terdapat pada episode bismillah ini. Mama selalu mengajarkan Omar dan Hana untuk bersyukur kepada Allah SWT.

Gambaran penanaman nilai-nilai agama dan moral pada episode jom jujur

Penanaman nilai moral bersifat jujur yang ada pada episode jom jujur digambarkan oleh mama kepada Omar dan Hana melalui ceritanya yaitu pada saat itu Hana tidak sengaja menabrak makanan mama dan makanan tersebut menjadi tumpah. Hana sangat takut untuk mengakui kesalahan yang dilaksanakannya kepada mama. Lalu mama bertanya siapa yang telah

menumpahkan makanan tersebut. Hana pun terdiam, beberapa saat kemudian mama memberikan Hana waktu untuk menjelaskan. Sehingga Hana berani untuk berkata jujur kepada mama dan mau mengakui kesalahannya. Kemudian mama menjelaskan makna dari kejujuran tersebut melalui nyanyian dan mama memberikan pujian kepada Hana karena sudah berani berkata jujur.

Dari kejadian tersebut mengajarkan kepada Omar dan Hana untuk selalu berkata jujur dan mau mengakui kesalahan yang dilaksanakan dengan bimbingan orang tua. Oleh sebab itu dalam setiap tumbuh kembang anak sangat di butuhkan bimbingan dari orangtua untuk selalu mengontrol perkembangan anaknya. Dalam film animasi Omar dan hana ini menanamkan nilai moral mengenai pentingnya kejujuran dalam setiap keadaan apapun. Kunci utama dalam mendidik kejujuran ialah lewat keteladanan guru maupun orangtua. Sebab apa yang dilihat anak itu yang akan diikutinya. Menurut Chairilisyah (2016 :13) guru dan orangtua ialah profil yang terdekat bagi anak. Jadi semua yang dilaksanakan oleh guru maupun orangtua akan masuk kedalam memori anak. Dan anak akan mudah untuk menirunya. Oleh sebab itu orangtua dan guru wajib selalu memberikan contoh yang baik kepada anak.

Gambaran penanaman nilai-nilai agama dan moral pada episode tolong mama papa dan episode tanam kentang

Penanaman nilai moral bersifat saling tolong menolong yang terlihat pada episode tolong mama papa yaitu digambarkan oleh mama dan papa yang pada saat itu pergi ke supermarket untuk membeli beberapa kebutuhan rumah. Dan disini Nampak Omar dan Hana yang sangat senang membantu mama dan papa. Dan juga pada episode tolong menolong lainnya terlihat juga Omar dan Hana selalu membantu orang-orang disekelilingnya yang merasa kesusahan. Gambaran sifat yang tampak pada episode ini yaitu saling tolong menolong, bekerja sama, melakukan pekerjaan secara bersama-sama agar pekerjaan yang sulit menjadi mudah. Pada episode tanam kentang, papa mengajarkan Omar dan Hana untuk berkebun. Yang mana pada episode ini Omar dan Hana banyak sekali mendapatkan pelajaran. Yaitu mengajarkan kepada Omar dan Hana nilai kesabaran, kerjasama, saling tolong menolong. Omar dan Hana juga bisa belajar cara berkebun, cara merawat tanaman dengan baik serta benar berdasarkan arahan serta bimbingan dari papa.

Orangtua adalah orang terdekat dan paling berpengaruh bagi anak. Peran orangtua sangat dibutuhkan oleh anak untuk mengarahkan dan membimbing anak agar memiliki sikap serta perilaku yang baik. Berdasarkan pernyataan (Zainab, 2012: 9) yang menyatakan bahwa lingkungan serta keluarga ialah lembaga terdekat terhadap kehidupan anak, keluarga bisa mempengaruhi kehidupan sosial anak di sekolah, baik dengan guru ataupun rekan. Peran orangtua dan guru ialah perihal utama dalam memberikan pengasuhan yang baik, merespon serta membimbing tiap nilai-nilai moral terhadap anak dengan tujuan agar menjadi lebih baik.

Gambaran penanaman nilai-nilai agama dan moral pada episode cuci tangan dulu

Penanaman nilai moral mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan yang terlihat pada episode cuci tangan dulu yaitu digambarkan oleh mama kepada Omar dan Hana. Yang mana setelah selesai bermain mama selalu mengingatkan kepada Omar dan Hana untuk selalu mencuci tangan terlebih dahulu kemudian mandi. Sebelum makan juga harus cuci tangan dahulu. Mama juga menjelaskan kalau Allah sangat menyenangi orang-orang yang bersih dan selalu menjaga kebersihannya. Agar kita terhindar dari kuman dan berbagai penyakit lainnya.

Pada Permendikbud RI Pasal 10 ayat (2) dalam Julianti (2018: 12) nilai agama serta moral merangkum: keterampilan mengenal nilai agama yang diikuti, melaksanakan ibadah, berperilaku jujur, suka membantu, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri serta lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati serta toleransi kepada agama orang lain. Suatu pelaksanaan kemampuan dasar nilai agama serta moral ialah perilaku hidup bersih serta sehat. Perilaku ini bisa diterapkan pada anak secara rutin melalui pembiasaan setiap harinya. Perilaku hidup bersih ini harus diajarkan kepada anak secara berulang-ulang. Seperti halnya yang terdapat pada episode ini. Kemampuan hidup bersih serta sehat ini diarahkan buat membantu anak jadi mandiri. Seperti halnya dengan yang diterapkan oleh mama kepada Omar dan Hana untuk selalu menjaga kebersihan. Pada episode ini, melalui sikap yang ditunjukkan oleh mama kepada Omar dan Hana untuk selalu menjaga kebersihan juga menjadikan Omar dan Hana bersikap mandiri. Yang mana Omar dan Hana sudah bisa mencuci tangannya sendiri tanpa dibantu lagi oleh mama.

Gambaran penanaman nilai-nilai agama dan moral pada episode jangan membazir dan belajar menghemat air

Penanaman nilai moral mengajarkan anak untuk tidak mubadzir yang terlihat pada episode jangan membazir yaitu digambarkan oleh mama dan papa kepada Omar dan Hana yang pada saat makan Hana tidak mau menghabiskan makanannya dan bersisa. Kemudian papa memberikan pengertian kepada Hana bahwa diluar sana banyak orang yang tidak memiliki makanan untuk dimakannya sehingga mereka banyak yang kelaparan. Melalui penjelasan dari papa akhirnya Hana mau menghabiskan makanannya. Berdasarkan episode jangan membazir ini, nilai yang bisa diajarkan kepada anak yaitu ketika kita makan kita tidak boleh bersisa dan kita harus menghabiskan makanannya. Seperti kebanyakan anak-anak saat ini banyak yang suka bersisa kalau makan. Maka dari itu sejak dini orangtua harus membiasakan anak-anak untuk tidak bersisa ketika makan dan itu juga termasuk mengajarkan anak-anak tentang etika ketika makan.

Pada episode lainnya yaitu episode belajar menghemat air juga di jelaskan bahwa kita tidak boleh mubadzir dalam pemakaian air. Di episode tersebut juga Nampak Omar dan Hana sering membuang-buang air dan ketika air habis mereka kesusahan karena tidak ada air. Lalu mama menjelaskan kepada Omar dan Hana untuk tidak boleh membuang-buang air dan harus hemat dalam pemakaian air. Menurut Hidayat, Otib, Satibi (2009) dalam Setyowati (2012: 90) Pengenalan nilai-nilai hemat tenaga yang dilaksanakan orangtua kepada anak-anaknya dalam rangka pembentukan sifat ataupun kepribadian ialah pendidikan moral dalam awal kehidupannya. Pendidikan moral ialah pondasi kehidupan manusia. Pembentukan kepribadian pada anak akan sangat memberi akibat yang begitu besar dalam pembentukan dirinya. Maka dari itu, pembelajaran untuk belajar menghemat pemakaian air ini dan tidak boleh membuang-buang air harus diajarkan pada anak sejak dini. Orangtua harus selalu mengarahkan dan mengontrol anak pada hal-hal yang baik.

Pada episode ini, mama mengajarkan kepada Omar dan Hana untuk selalu mematikan keran air apabila sudah tidak digunakan lagi. Sesuai dengan pendapat Setyowati (2012:93) yang mengatakan bahwa untuk mengajarkan anak hemat air yaitu membiasakan mematikan kran saat sikat gigi, belajar menghemat air bersih, begitu juga saat mandi. Jika cara ini dilaksanakan terus menerus maka lama kelamaan anak-anak akan bisa terbiasa untuk selalu belajar menghemat air.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil analisis yang penulis lakukan kepada film animasi Omar dan Hana ini yang terbagi jadi delapan episode yang dianalisis. Maka bisa diambil kesimpulan beberapa nilai-nilai agama serta moral pada anak usia dini yang terkandung di film animasi Omar dan Hana yaitu sebagai berikut. Nilai agama yaitu mengenalkan rasullullah SAW kepada anak, Nilai agama yaitu mengajarkan anak cara bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan Bismillah dan Alhamdulillah, Nilai moral jujur, Nilai moral tolong menolong dan kerjasama, mengajarkan anak kesabaran dan juga cara merawat tanaman dengan baik dan benar, Menjaga kebersihan, Belajar menghemat air dan tidak boleh membazir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M. I. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1–9. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip%5cnanalisis](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip%5cnanalisis)
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Chairilisyah, D. (2016). Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini.

- Jurnal Educhild*, 5(1), 8–14.
- Fauzi, Achmad. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 13(1), 71–83. <https://doi.org/10.24090/Yinyang.V13i1.2018.Pp71-83>
- Hanipah, S. (2016). Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Nurul Islam. *Nuansa*, 1x(2), 123–133.
- Hotang, Rosinda Br. (2020). Pengembangan Model Permainan Tradisional Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 58, 23–34.
- Julianti, R., Drs. H. M Nasirun, M. P., & Wembrayarli, S.Pd., M. S. (2018). Pelaksanaan Phbs Di Lingkungan Sekolah. *Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/2960/2681>
<https://ejournal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/5969>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkkt/article/view/7778/7341>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2014). Permendikbud No 146 Tahun 2014. 8(33), 37. <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i01.479>
- Kusna, S. L., Kusna, S. L., & Dini, A. U. (2020). *Strategi Mendidik Anak Usia Dini Untuk Cinta ewqKepada Nabi*. 9(2), 13–27.
- Kusumaningrum, D. N. (2017). *Analisis Film Kartun Upin Ipin Sebagai Media Pendidikan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Taman Kanak ...*. <http://lib.unnes.ac.id/31050/>
- Sa'adah, I. (2019). Upaya Peningkatan Karakter Religius Anak Usia Dini Di Ta Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponorogo. *Skripsi*.
- Setyowati, T. (2012). Pengenalan Nilai-Nilai Hemat Energi Pada Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga. *Agri-Tek*, 13(September), 88–100.
- Sugiyono. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Supriyanto, D. (2015). *Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua*. 5. <https://doaj.org/article/7d813ee5c722420e961de9fed531a2b0>
- Valentino, R. (2012). Pendidikan Nilai Dalam Film The Ron Clark Story Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Zainab. (2012). Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Cerita Bergambar Tk Lembah Sari Agama. *Pesona Paud*, 1(1), 68–70.

